

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian studi kasus asuhan keperawatan dengan diagnosa medis Pneumonia dengan ketidakefektifan bersihan jalan napas pada kasus 1 dan kasus 2 di Ruang Multazam di Rumah Sakit Islam Klaten, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian keperawatan yang dilakukan pada kedua kasus didapatkan kesamaan dalam tanda dan gejala seperti batuk, demam, sesak napas, adanya ronkhi pada auskultasi dada dan retraksi dinding dada. Kesamaan hasil laboratorium peningkatan neutrofil dan leukosit juga terjadi pada kasus pneumonia, karena respon inflamasi. Pemeriksaan radiologi berupa foto thoraks menunjukkan adanya infiltrat pada lobus paru yang menunjang dalam mendiagnosa pasien.
2. Diagnosa keperawatan
Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus 1 dan kasus 2 adalah ketidakefektifan bersihan jalan napas, menjadi diagnosa prioritas dan data-data yang muncul pada kedua kasus menunjang dan sesuai dengan batasan karakteristik.
3. Perencanaan keperawatan
Tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan sudah sesuai dan intervensi yang disusun berdasarkan NIC(*Nursing Intervention Clasification*) disesuaikan dengan masalah pasien serta sudah berpedoman pada prinsip ONEK (*Observasi, Nursing, Edukasi, Kolaborasi*). Diagnosa keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas dilakukan intervensi untuk manajemen jalan napas pada kasus 1 dan kasus 2.
4. Implementasi
Implementasi dilakukan selama 3x24 jam pada kasus 1 dan kasus 2. Implementasi yang dilakukan sudah sesuai dengan intervensi yang telah

disusun sebelumnya, meskipun ada beberapa intervensi yang tidak dijalankan.

5. Evaluasi

Setelah dilakukan implementasi selama 3x24 jam dilakukan evaluasi pada kasus 1 dan kasus 2. Untuk diagnosa ketidakefektifan bersihan jalan napas pada kasus 1 masalah teratasi sebagian, masih ada beberapa kriteria hasil yang belum tercapai. Sedangkan untuk kasus 2 belum teratasi, karena kriteria hasil belum tercapai.

B. Saran

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pada kasus 1 dan kasus 2 pneumonia dengan ketidakefektifan bersihan jalan napas di ruang Multazam RS Islam Klaten, Penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perawat

Bagi perawat dapat meningkatkan mutu pelayanan dan penatalaksanaan asuhan keperawatan pada balita dengan ketidakefektifan bersihan jalan napas dan didukung dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan.

2. Bagi Rumah Sakit

- a. Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan yang komprehensif khususnya bagi pasien dengan pneumonia pada balita di rumah sakit.
- b. Diharapkan rumah sakit mempunyai standar asuhan keperawatan mengenai penatalaksanaan pneumonia pada balita.
- c. Diharapkan rumah sakit memperbaharui diagnosa keperawatan sesuai teori yang terbaru.

3. Institusi Pendidikan

- a. Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan referensi dalam kegiatan pembelajaran terutama mengenai asuhan keperawatan pneumonia khusus pada anak.

- b. Diharapkan karya tulis ini dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu keperawatan khususnya pada pasien dengan pneumonia. Hal ini dapat ditunjang dengan penyediaan sarana dan pra sarana antara lain : perpustakaan yang lengkap tentang teori pneumonia pada anak.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Bagi keluarga diharapkan lebih memperhatikan kesehatan anak dan keluarga, dengan cara menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Mengurangi paparan polusi dan asap rokok di sekitar lingkungan anak pasien dan keluarga. Peningkatan nutrisi sehari-hari, memberikan imunisasi dasar yang lengkap dan stimulasi untuk anak juga diperlukan agar pertumbuhan dan perkembangan anak bisa optimal.